

Pengaruh Proses Produksi dan Pengendalian Mutu terhadap Kualitas Produk Kain Brukat

Puspa Aprilianti¹, Ida Rapida²

¹Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

²Komputerisasi Akuntansi, Universitas Ma'soem, Indonesia
Puspaapriyanti72@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel :

Diterima September 2025

Direvisi September 2025

Disetujui September 2025

Diterbitkan September 2025

ABSTRACT

Based on the results of observations and interviews, the background of this research is the fluctuation of production targets, actual production not meeting the targets, and defective products exceeding 3%. It is suspected that this is related to the production process and quality control not functioning properly. The research object is the embroidery department employees at PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek. The type of research is associative quantitative. The primary data is in the form of questionnaires, while supporting data are collected through observation, interviews, and literature study. The population consists of all production employees in the embroidery section at PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek, totaling 54 people. Based on Slovin's formula, a sample of 47 people was obtained. Respondents were determined using accidental sampling. Data testing was conducted using statistics, where previously the data were tested through validity, reliability, and normality tests. Subsequently, determination analysis, multiple correlation, and multiple regression were conducted. The results of the study showed that the reliability test results indicated that all research instruments were declared reliable, with a Cronbach's Alpha value of 0.718 for the production process variable (X1) and 0.719 for quality control (X2), which means they fall into the high category. Partially, the production process affects 40.5% of product quality. Quality control affects 26.7% of product quality. Simultaneously, the production process and quality control affect 43.9% of product quality. The correlation coefficient (R) value of 0.662 indicates that there is a strong relationship between the two independent variables and the dependent variable.

Keywords: Production Process; Product Quality; PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek; Quality Control.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang melatarbelakangi penelitian ini adalah fluktuasinya target produksi, produksi aktual yang tidak mencapai target serta produk cacat yang melebihi dari 3%. Diduga hal tersebut ada kaitannya dengan proses produksi dan pengendalian mutu yang kurang berjalan sebagaimana mestinya. Objek penelitian adalah karyawan bagian *embroidery* di PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek. Adapun jenis penelitian bersifat kuantitatif asosiatif. Data primer berupa kuesioner, data pendukung dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Populasi adalah seluruh karyawan produksi bagian *embroidery* di PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek yang berjumlah 54 orang. Berdasarkan Rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 47 orang. Penentuan responden menggunakan *accidental sampling*. Pengujian data menggunakan statistik, dimana sebelumnya data diuji melalui uji validitas, reliabilitas dan normalitas. Selanjutnya dilakukan analisis determinasi, korelasi berganda, dan regresi berganda. Hasil penelitian Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua instrumen

penelitian dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* variabel proses produksi (X1) sebesar 0,718 dan pengendalian mutu (X2) sebesar 0,719 yang artinya ada dalam kategori tinggi. Secara parsial proses produksi berpengaruh 40,5% terhadap kualitas produk. Pengendalian mutu berpengaruh 26,7% terhadap kualitas produk. Secara simultan proses produksi dan pengendalian mutu berpengaruh 43,9% terhadap kualitas produk. Nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,662 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat.

Kata Kunci : Kualitas Produk; Proses Produksi; Pengendalian Mutu; PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek.

PENDAHULUAN

Konsumen merupakan salah satu aspek terpenting bagi keberlangsungan perusahaan. Selama produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka, konsumen akan tetap setia menggunakan produk tersebut. Salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan konsumen adalah kualitas produk, sehingga perusahaan perlu memberikan perhatian serius pada aspek ini. Kualitas produk terbukti memiliki peran signifikan dalam membentuk kepuasan pelanggan. Apabila produk yang diterima sesuai dengan ekspektasi, pelanggan cenderung merasa puas [1]. Kepuasan inilah yang selanjutnya mendorong perusahaan untuk terus berinovasi, baik dalam proses produksi maupun penguatan sistem pengendalian mutu, guna memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Namun, menjaga kualitas produk bukanlah pekerjaan mudah. Kompleksitas proses produksi, variasi bahan baku, keterbatasan teknologi, hingga potensi *human error* kerap menjadi tantangan tersendiri. Stabilitas produksi hanya dapat tercapai apabila setiap tahap proses diawasi serta dikendalikan dengan baik [2]. Oleh karena itu, integrasi antara efisiensi produksi dengan sistem pengendalian mutu yang terstruktur menjadi kunci dalam menciptakan produk yang unggul.

Dalam industri tekstil, proses produksi memegang peranan vital karena setiap tahapan mulai dari pemilihan bahan baku, persiapan mesin, hingga pengecekan akhir akan memengaruhi kualitas produk yang dihasilkan [3]. Efisiensi di setiap tahap tidak hanya mempercepat laju produksi, tetapi juga menjaga konsistensi mutu. Sebaliknya, kesalahan kecil, misalnya pada penyetelan mesin ataupun operator yang kurang menguasai cara kerja mesin dapat menimbulkan cacat produk yang berpengaruh pada standar kualitas.

Tahapan berikutnya yang tidak kalah penting adalah pengendalian mutu. Proses ini berfungsi memastikan setiap produk memenuhi kriteria kualitas yang telah ditetapkan perusahaan. Pengendalian mutu umumnya mencakup pemeriksaan visual terhadap cacat kain, pengukuran dimensi, pengecekan warna, hingga uji kekuatan bahan [4]. Penerapan pengendalian mutu yang baik akan membantu perusahaan meminimalkan jumlah produk cacat, meningkatkan efisiensi, dan pada akhirnya memperkuat kepuasan pelanggan. Selain itu, konsumen juga memiliki ekspektasi tinggi terhadap produk yang mereka beli. Suatu produk dianggap unggul apabila dinilai memiliki nilai (*value*) yang lebih tinggi dibandingkan produk pesaing [5]. Dengan kata lain, kualitas tidak hanya

dilihat dari aspek teknis, tetapi juga dari persepsi konsumen terhadap nilai tambah produk tersebut.

Meski demikian, penerapan kualitas produk dan pengendalian mutu di lapangan seringkali menemui hambatan. Diperlukan komitmen dari seluruh elemen perusahaan baik manajemen maupun karyawan untuk memastikan keduanya berjalan beriringan dalam menghasilkan produk sesuai harapan pelanggan.

Penelitian dilakukan di PT Wiratama Prima Textile Indo, sebuah perusahaan tekstil yang berlokasi di Jl. Raya Rancaekek Km 25, Kabupaten Bandung. Perusahaan ini memiliki beberapa departemen utama seperti Embroidery, Twisting, Dyeing Finishing, Raschel, Tricot, dan Mending, yang menghasilkan produk kain tulle, brukat, dan panel. Salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan adalah ketidakkonsistenan dalam pencapaian target produksi serta pengendalian mutu yang belum optimal. Oleh sebab itu, penelitian difokuskan pada departemen Embroidery untuk menganalisis pengaruh proses produksi dan pengendalian mutu terhadap kualitas produk kain brukat. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup target produksi di bagian embroidery dan produksi aktual serta jumlah total cacat produksi embroidery dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2024). Rangkuman data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Target Produksi, Produksi Aktual dan Produk Cacat Periode 2020-2024

Tahun	Target Produksi	Persen (%)	Produksi Aktual	Persen (%)	Produk Cacat	Persen (%)	Ketercapaian Target dan Hasil Aktual $(B/A)*100$	Persentase Produk Cacat (%) (C/B)
	(A)		(B)		(C)		(D)	(E)
2020	18.000	-	16.931	-	576	-	94,1	3,40
2021	22.500	25	22.037	30,1	543	(5,7)	97,9	2,46
2022	25.600	13,7	25.571	16	703	29,4	99,8	2,75
2023	15.920	(37,8)	15.912	(37,7)	624	(11,2)	99,9	3,92
2024	25.000	57	19.729	23,9	726	16,3	79	3,68

Sumber: PPIC PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa target produksi dalam lima tahun terakhir selalu tidak terpenuhi karena produksi aktual selalu dibawah target yang telah ditetapkan. Jika dirata-ratakan ketercapaian target mencapai 94,14%. Jika membandingkan produk aktual dan produk cacat dalam lima tahun terakhir rata-rata mencapai 3,2%. Sedangkan untuk perusahaan yang bergerak dalam industri tekstil batas maksimal produk cacat yang diterima adalah 2,5-3% [5]. Ketidaktercapaian target serta produk cacat yang melebihi dari 3% diduga berkaitan dengan kurang pahamiannya operator terhadap mesin yang digunakan karena umumnya karyawan hanya mendapat penjelasan singkat cara menggunakan mesin tanpa melalui pelatihan khusus, keterbatasan teknisi sehingga jika ada mesin rusak penanganannya cukup lama, dan tenaga *Quality Control* (QC) yang tidak memadai karena jumlahnya hanya satu orang. Padahal menurut penelitian Pratama dkk proses produksi dan pengendalian mutu berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas produk [6].

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik mengetahui lebih jauh mengenai keterkaitan diantara variabel yang diuraikan di atas dengan melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Proses Produksi dan Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Produk Kain Brukat di PT Wiratama Prima Tekstil Indo Rancaekek".

METODE

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian dengan pendekatan berbasis *positivism*, bersifat ilmiah, menggunakan data angka, dan menerapkan analisis statistik [7]. Penelitian kuantitatif dilakukan secara sistematis untuk menganalisis fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan metode statistik, matematika, atau komputerisasi [8]. Objek penelitian adalah karyawan produksi bagian *Embroidery*. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang didapatkan melalui kuesioner serta teknik pengumpulan data dilengkapi dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Populasi berjumlah 54 orang yang merupakan karyawan bagian *embroidery*. Populasi merupakan kelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, dan kelompok ini dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang relevan [9]. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh responden 47 orang. Penentuan responden menggunakan *accidental sampling*. Pengujian data menggunakan statistik, dimana sebelumnya data diuji melalui uji validitas, reliabilitas dan normalitas. Selanjutnya dilakukan analisis determinasi, korelasi berganda, dan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Proses Produksi terhadap Kualitas Produk Kain Brukat di PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai reliabilitas proses produksi dengan *Cronbach's Alpha* 0,718 sedangkan kualitas produk *Cronbach's Alpha* 0,798. Kedua variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.405	.392	3.142

a. Predictors: (Constant), Proses Produksi

b. Dependent Variable: Kualitas Produk

Nilai *R Square* adalah 0,405, hal ini menunjukkan bahwa proses produksi berpengaruh sebesar 40,5% terhadap kualitas produk kain brukat di PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variasi dalam kualitas produk dapat dijelaskan sebesar 40,5% oleh variabel proses produksi,

sedangkan sisanya sebesar 59,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misal keterampilan tenaga kerja, perawatan mesin dan sebagainya. Hasil ini mengindikasikan bahwa proses produksi memiliki kontribusi yang cukup kuat terhadap kualitas produk. Artinya, semakin baik dan terkendali proses produksi yang diterapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula kualitas kain brukat yang dihasilkan. Sedangkan hasil uji t:

Tabel 3. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.160	5.381		2.631	.012
Proses Produksi	.765	.138	.636	5.534	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Produk

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,534 > 2,01537$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan variabel proses produksi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk (Y) kain brukat.

Pengaruh Pengendalian Mutu terhadap Kualitas Produk Kain Brukat di PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai reliabilitas pengendalian mutu dengan *Cronbach's Alpha* 0,719 yang artinya memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Nilai koefisien determinasi berdasarkan Tabel 4 diketahui Nilai R Square 0,267. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian mutu berpengaruh sebesar 26,7% terhadap kualitas produk kain brukat di PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek. Sementara itu, sisanya sebesar 73,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti bahan baku, keterampilan operator, kondisi mesin produksi dan sebagainya.

Nilai *R Square* sebesar 0,267 menunjukkan bahwa pengendalian mutu memiliki pengaruh yang cukup berarti namun tidak dominan terhadap kualitas produk. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi hasil akhir kualitas kain brukat. Namun demikian, keberadaan sistem pengendalian mutu tetap memiliki peranan penting dalam menjaga standar kualitas produk agar tetap konsisten dan memenuhi spesifikasi yang ditetapkan perusahaan.

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.267	.251	3.486

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Mutu

b. Dependent Variable: Kualitas Produk

Hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,053 > 2,01537$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan

variabel pengendalian mutu berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk kain brukat di PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek.

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.830	6.927		2.285	.027
Pengendalian Mutu	.811	.200	.517	4.053	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Produk

Pengaruh Proses Produksi dan Pengendalian Mutu terhadap Kualitas Produk Kain Brukat di PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek

Tujuan dari analisis secara simultan ini adalah untuk memahami sejauh mana hubungan antara beberapa variabel *independent* (Variabel X1, X2) dengan variabel *dependent* (Variabel Y) [10].

Tabel 6. Analisis Korelasi Berganda Model Summary^b

Model	R		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
	R	R Square				F	df1	df2	
1	.662 ^a	.439	.413	3.086	.439	17.188	2	44	.000

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Mutu, Proses Produksi

b. Dependent Variable: Kualitas Produk

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai R Square 0,439, artinya bahwa secara simultan variabel proses produksi dan pengendalian mutu berpengaruh signifikan sebesar 43,9% terhadap kualitas produk kain brukat di PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kombinasi kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) mampu menjelaskan 43,9% variasi yang terjadi pada kualitas produk, sedangkan sisanya sebesar 56,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti bahan baku, teknologi produksi, kompetensi tenaga kerja, dan sebagainya. Hasil ini menunjukkan bahwa baik proses produksi maupun pengendalian mutu sama-sama memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas produk. Proses produksi yang terencana dengan baik mulai dari pemilihan bahan, pengaturan mesin, hingga pelaksanaan produksi akan menghasilkan produk yang lebih konsisten dan memenuhi standar mutu. Di sisi lain, penerapan pengendalian mutu yang ketat pada setiap tahapan produksi berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan bahwa hasil akhir bebas dari cacat dan sesuai dengan spesifikasi pelanggan.

Nilai R 0,662 artinya terdapat hubungan yang kuat diantara variabel proses produksi, pengendalian mutu dan kualitas produk. Berdasarkan kriteria interpretasi nilai korelasi menurut Sugiyono (11), nilai R di antara 0,60–0,799 termasuk dalam kategori hubungan kuat. Artinya, semakin baik pelaksanaan

proses produksi dan semakin efektif pengendalian mutu yang dilakukan, maka semakin tinggi pula kualitas kain brukat yang dihasilkan oleh perusahaan.

Regresi berganda merupakan teknik analisis statistik yang digunakan ketika terdapat satu variabel terikat (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*) yang dianalisis secara bersamaan untuk melihat hubungan atau pengaruh di antara variabel-variabel tersebut [12]. Sedangkan hasil dari regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.042	6.491		1.239	.222
	Proses Produksi	.609	.166	.507	3.663	.001
	Pengendalian Mutu	.352	.217	.225	1.624	.111

a. Dependent Variable: Kualitas Produk

Berdasarkan tabel 7 diperoleh model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8,042 + 0,609X_1 + 0,352X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai Y dipengaruhi oleh X1 dan X2. Ketika X1 meningkat satu satuan, maka Y akan naik sebesar 0,609, sedangkan peningkatan X2 sebesar satu satuan akan menaikkan Y sebesar 0,352. Selain itu, meskipun X1 dan X2 bernilai nol, Y tetap memiliki nilai dasar sebesar 8,042. Berikut hasil uji F:

Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	327.477	2	163.738	17.188	.000 ^b
Residual	419.162	44	9.526		
Total	746.638	46			

a. Dependent Variable: Kualitas Produk

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Mutu, Proses Produksi

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,188 > 3,20$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel proses produksi (X1) dan pengendalian mutu (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk (Y) kain brukat di PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian di PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek, disimpulkan bahwa proses produksi dan pengendalian mutu secara signifikan memengaruhi kualitas produk kain brukat. Secara parsial, proses produksi berpengaruh sebesar 40,5% dan pengendalian mutu berpengaruh sebesar 26,7%. Ketika diuji secara bersamaan, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh

signifikan sebesar 43,9% terhadap kualitas produk, sementara sisanya sebesar 56,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sehubungan hal tersebut terdapat beberapa saran perbaikan terhadap perusahaan meliputi:

1. Peningkatan Proses Produksi

PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek perlu terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi, misalnya dengan modernisasi mesin, peningkatan keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan, serta penerapan standar operasional yang lebih konsisten. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa proses produksi memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas kain brukat.

2. Penguatan Sistem Pengendalian Mutu

Perusahaan perlu memperkuat sistem pengendalian mutu di setiap tahap produksi, bukan hanya pada tahap akhir. Penerapan sistem inspeksi berlapis, pemanfaatan teknologi digital untuk monitoring kualitas, serta pemberian tanggung jawab mutu pada setiap lini produksi dapat membantu menjaga konsistensi kualitas produk.

3. Kolaborasi Proses Produksi dan Pengendalian Mutu

Karena kedua variabel berpengaruh secara simultan terhadap kualitas produk, maka proses produksi dan pengendalian mutu harus berjalan seimbang dan saling mendukung.

Artinya, inovasi dalam produksi sebaiknya selalu diikuti dengan penyesuaian standar mutu agar kualitas kain brukat tetap terjaga.

4. Riset dan Pengembangan (R&D)

Untuk meningkatkan daya saing, PT Wiratama Prima Textile Indo Rancaekek disarankan melakukan riset dan pengembangan terhadap bahan baku, desain, dan teknik produksi kain brukat. Dengan begitu, perusahaan tidak hanya menjaga kualitas, tetapi juga mampu berinovasi sesuai dengan tren pasar.

5. Peningkatan Kepuasan Konsumen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan juga perlu menghubungkan hasil produksi dengan umpan balik pelanggan. Survei kepuasan konsumen secara berkala dapat dijadikan dasar untuk menyempurnakan proses produksi dan pengendalian mutu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Cahyanti, I. R. Rapida, and A. I. Nasution, 2021 *Pengaruh Kualitas Produk dan Penerapan Nilai Islam Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Rancaekek*, J. Dimamu, vol. 1, no. 1, pp. 43–52, doi: 10.32627/dimamu.v1i1.376.
- [2] B. I Magi and D. Mulyadi, 2020 *Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Target Produksi*, Dimamu, vol. 4, no. 1, pp. 173–179, doi: 10.32627.
- [3] M. Supriyatin SY, 2015 *"Manajemen Produksi dan Operasi"*, Jilid 2. Mitra kreatif.
- [4] M. Solehudin, 2018 *Implementasi Quality Assurance Dan Quality Control Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Di Mts El-Bayan Majenang Kabupaten Cilacap*, PT Gramedia Pustaka Utama.

- [5] S. Admin, *Manajemen Kualitas Tekstil*, 22 Mei. Accessed: Jul. 14, 2025.
- [6] M. F. Pratama, M. A. Nasution, and M. Zulkarnain, 2023 *Pengaruh Proses Produksi dan Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Produk Pada PT. Prima Food Internasional Medan*, *EMANIS J. Econ. Manag. Bus.*, vol. 2, no. 1, pp. 52–64.
- [7] Sugiyono, 2020 "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*".
- [8] M. S. Utari Yolla Sundari, Ahmad Andreas Tri Panudju, Aditya Wahyu Nugraha, Febriani Purba, Yuni Erlina, Novalia Nurbaiti, Septaria Yolanda Kalalinggi, Amalia Afi, 2015 *Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi*, No.1, Februari, Padang: CV. Gita Lentera.
- [9] N. F. Amin, 2021 "*Populasi dan Sampel*", vol. 14, no. 1. Purbalingga.
- [10] U. Esa Unggul, 2018 *Analisis Regresi dan Korelasi Berganda*, vol. 1, no. 3, pp. 1–16.
- [10] Sugiyono, 2019 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [12] S. Sahir, 2022 "*Metodologi Penelitian*". Bantul: KBM INDONESIA.